

ABSTRAKSI

TINGKAT PEMBINAAN PEGAWAI DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN PELAKSANAAN TUGAS PADA SEKRETARIAT DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA

Pembinaan adalah segala usaha dan tindakan yang berhubungan langsung dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan serta pengendalian semua aktivitas secara berdaya guna dan berhasil guna.

Yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Sudah sejauhmanakah pengaruh tingkat pembinaan pegawai terhadap peningkatan kelancaran tugas di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara". Sedangkan hipotesisnya adalah : "Pembinaan yang dilakukan terhadap Pegawai Negeri Sipil berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kelancaran tugas Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara .Dengan kata lain "Semakin sering dilakukan pembinaan, maka semakin tinggi mutu kerja yang dihasilkan".

Variabel yang penulis gunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pembinaan Pegawai Negeri Sipil dengan indikator adalah pendidikan dan latihan, fasilitas/hubungan kerja, mutasi/rotasi, promosi, dan penempatan pegawai. Dan menjadi variabel terikat adalah kelancaran tugas pegawai dengan indikator adalah pekerjaan sesuai sasaran, pekerjaan sesuai dengan jumlah, pekerjaan tepat waktu, tingkat kesalahan pekerjaan dan kualitas hasil pekerjaan.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah : penelitian kepustakaan, studi dokumen, penelitian lapangan dengan observasi/pengamatan langsung dilapangan dan angket (kuisisioner). Sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif, analisa kuantitatif dengan menggunakan rumus Product Moment dari Pearson.

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara tingkat pembinaan Pegawai Negeri Sipil terhadap kelancaran tugas pegawai, jadi hipotesis dapat diterima. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan antara variabel tingkat pembinaan Pegawai Negeri Sipil (X) dengan variabel kelancaran tugas pegawai (Y), dimana diperoleh angka koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,380 yang lebih besar dari tabel harga kritik r Product Moment N = 56 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,226, sehingga $0,380 > 0,226$. Sedangkan besar pengaruhnya antara kedua variabel adalah 14,14%.